

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi ekonomi global yang terus maju seperti saat ini, telah menciptakan suatu persaingan yang sangat ketat antara perusahaan dalam industri. Persaingan tidak hanya terjadi di pasar domestik, namun juga terjadi di pasar Internasional. Adanya persaingan ini mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham (Prasetyorini, 2013). Menurut Wulandari (2013) nilai perusahaan tercermin dari harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan menggambarkan keadaan atau kondisi dari perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan investor karena menggambarkan bahwa kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Naik turunnya harga saham merupakan fenomena yang menarik untuk dibahas terkait dengan isu naik turunnya nilai perusahaan (Mahpudin, 2016).

Dalam kondisi seperti ini, pendanaan sangat diperlukan dalam dunia usaha. Dalam membentuk struktur modal, perusahaan dapat menggunakan modal internal maupun modal eksternal. Apabila perusahaan tidak memiliki modal internal yang cukup untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, maka pilihannya yaitu menggunakan modal eksternal atau hutang, dimana keputusan perusahaan dalam

menggunakan hutang harus benar-benar dipertimbangkan karena dampaknya perusahaan harus membayar beban bunga hutang setiap bulan atau setiap tahun.

Struktur modal berhubungan dengan komposisi hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa yang akan digunakan oleh perusahaan. Teori struktur modal mengatakan apabila hutang melebihi titik optimalnya maka setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Dalam mengambil keputusan pendanaan yang berkaitan dengan struktur modal, perusahaan harus berhati-hati karena setiap keputusan yang diambil akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan yaitu untuk memakmurkan kesejahteraan para pemegang saham.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit berdasarkan hasil pengembalian penjualan dan investasi (Hanafi, 2013). Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi mempunyai dana internal perusahaan yang cukup sehingga memungkinkan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi perusahaan dari dana internal perusahaan tanpa harus meminjam dana eksternal perusahaan. Rendahnya hutang perusahaan akan mengakibatkan rendahnya resiko kebangkrutan. Hal ini akan menarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan sehingga membuat tingginya permintaan saham dan tingginya harga saham. Tingginya harga saham mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi.

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan dilihat dari total aktiva, log size dan nilai pasar saham (Prasetyorini, 2013). Perusahaan dengan ukuran yang besar maka kebutuhan akan modal juga semakin besar. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki akses yang lebih besar untuk mendapatkan sumber pendanaan dari berbagai sumber sehingga untuk mendapatkan pinjaman dari kreditur akan lebih mudah karena perusahaan memiliki probabilitas yang besar untuk memenangkan persaingan di dalam dunia industri. Oleh karena itu, memungkinkan perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki hutang yang besar pula. Semakin tinggi hutang apabila belum mencapai titik optimalnya dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi apabila hutang telah melebihi titik optimalnya maka dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya resiko kebangkrutan. Hal ini dikarenakan apabila semakin tinggi hutang maka akan semakin besar pula bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar bunga dan beban pokok pinjaman juga akan semakin besar, hal ini akan membuat resiko kebangkrutan semakin besar. Hal ini akan membuat investor kurang tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan yang akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan.

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang lancarnya setelah jatuh tempo (Hanafi, 2013). Tingginya tingkat likuiditas perusahaan menandakan bahwa aset lancar yang dimiliki perusahaan juga tinggi. Perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi lebih menyukai melakukan pendanaan dari dana internal perusahaan dibanding dana eksternal perusahaan karena perusahaan mempunyai dana yang cukup untuk

membiyai kegiatan operasionalnya tanpa harus meminjam dana dari luar perusahaan. Sehingga hal ini akan menurunkan porsi hutang dalam susunan struktur modal perusahaan. Rendahnya hutang perusahaan akan mengakibatkan rendahnya resiko kebangkrutan. Hal ini akan menarik investor untuk menanamkan saham pada perusahaan sehingga membuat tingginya permintaan saham dan tingginya harga saham. Tingginya harga saham mencerminkan bahwa nilai perusahaan juga tinggi.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2014) dan Anjarwati dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya kinerja perusahaan akan meningkatkan ROA perusahaan yang merupakan proksi dari rasio profitabilitas. Hasil berbeda ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Amijaya dkk (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati dkk (2016) dan Nurhayati (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran yang besar maka perusahaan akan lebih mudah mendapatkan sumber pendanaan baik itu pendanaan internal maupun pendanaan eksternal. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Gultom (2013) dan Dewi dan Wirajaya (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Amijaya dkk (2016) dan Putra dan Lestari (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor menyukai perusahaan dengan likuiditas yang tinggi. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Wijaya dan Purnwati (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati dkk (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dikarenakan perusahaan cenderung menggunakan dana internal perusahaan dibandingkan dana eksternal. Hasil berbeda ditunjukkan oleh Hermuningsih (2012) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal karena besar kecilnya perusahaan sangat berpengaruh terhadap keputusan penggunaan hutang dalam struktur modal. Tetapi hasil lain ditunjukkan oleh Mahatma dkk (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana internal yang cukup membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga menurunkan porsi hutang struktur modal. Penelitian lain Wulandari (2014) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Hermuningsih (2012) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan setiap penambahan hutang perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh Anjarwati dkk (2016) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan, Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel *Intervening*”. Penelitian ini merupakan replikasi ekstensi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih (2012). Perbedaannya yaitu pada periode penelitian, objek penelitian dan menambah variabel independen.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan sehingga akan mempermudah dalam mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas, struktur modal dan nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?
7. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
8. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal?
9. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal?
10. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan
5. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
6. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal
7. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap struktur modal
8. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal

9. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal
10. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah manfaat secara teoritis dan memperkuat teori dari penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah berupa pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*.

- b. Bagi Investor maupun Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh investor maupun calon investor sebagai bahan pertimbangan yang bermanfaat dalam memutuskan pilihan investasi mana yang baik dan tepat terkait dengan nilai perusahaan.